



INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dinamika penawaran, faktor-faktor yang mempengaruhi penawaran, dan elastisitas penawaran cabai keriting (*Capsicum annuum* L.) di Kapanewon Wonosari, Kabupaten Gunungkidul. Metode penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan data time series bulanan periode 2019-2024. Pengumpulan data dilakukan dari berbagai sumber resmi termasuk Badan Pusat Statistik (BPS), Dinas Pertanian Kabupaten Gunungkidul, dan instansi terkait. Analisis penawaran dilakukan melalui analisis deskriptif, sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi penawaran dianalisis menggunakan regresi linear berganda Ordinary Least Squares (OLS). Elastisitas penawaran dihitung menggunakan metode elastisitas titik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penawaran cabai keriting di Wonosari mengalami fluktuasi tajam dengan pola tidak stabil sepanjang periode pengamatan, meskipun menunjukkan tren pemulihan positif pada periode 2023-2024. Wonosari berkontribusi 79,36% dari total produksi cabai keriting di Kabupaten Gunungkidul. Analisis regresi menunjukkan bahwa luas panen merupakan faktor paling signifikan mempengaruhi penawaran dengan koefisien 4,609, sedangkan curah hujan berpengaruh negatif dengan koefisien -0,189. Harga beras dan bawang merah juga berpengaruh negatif terhadap penawaran, mengindikasikan adanya kompetisi alokasi sumber daya. Model menjelaskan 62,4% variasi penawaran ($Adjusted R^2 = 0,624$). Analisis elastisitas menunjukkan penawaran cabai keriting bersifat inelastis terhadap perubahan harga sendiri (0,636), mengindikasikan rendahnya responsivitas terhadap fluktuasi harga. Elastisitas silang menunjukkan hubungan substitusi yang sangat elastis dengan cabai rawit hijau (8,304) dan hubungan komplementer dengan beras (-115,668) dan bawang merah (-48,765). Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi dasar ilmiah untuk merumuskan kebijakan yang tepat sasaran dalam meningkatkan kesejahteraan petani dan menstabilkan pasokan cabai keriting.

Kata kunci: cabai keriting, analisis penawaran, elastisitas penawaran, ekonomi pertanian



ABSTRACT

*This study aims to analyze the supply dynamics, factors affecting supply, and supply elasticity of curly chili (*Capsicum annum L.*) in Wonosari Subdistrict, Gunungkidul Regency. The research employed a descriptive quantitative approach using monthly time series data from 2019-2024. Data were collected from various official sources including Statistics Indonesia (BPS), Gunungkidul Regency Agriculture Office, and related institutions. Supply analysis was conducted through descriptive analysis, while factors affecting supply were analyzed using Ordinary Least Squares (OLS) multiple linear regression. Supply elasticity was calculated using point elasticity method. The findings indicate that curly chili supply in Wonosari shows sharp fluctuations with unstable patterns throughout the observation period, although showing positive recovery trends in 2023-2024. Wonosari contributes 79.36% of total curly chili production in Gunungkidul Regency. Regression analysis reveals that harvested area is the most significant factor affecting supply with a coefficient of 4.609, while rainfall negatively affects supply with a coefficient of -0.189. Rice and red onion prices also negatively influence supply, indicating resource allocation competition. The model explains 62.4% of supply variation ($Adjusted R^2 = 0.624$). Supply elasticity analysis shows that curly chili supply is inelastic to own-price changes (0.636), indicating low responsiveness to price fluctuations. Cross-price elasticity reveals highly elastic substitution relationship with green chili (8.304) and complementary relationships with rice (-115.668) and red onion (-48.765). These results are expected to serve as a scientific basis for formulating targeted policies to improve farmer welfare and stabilize curly chili supply.*

Keywords: curly chili, supply analysis, supply elasticity, agricultural economics